BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aspek Perencanaan dalam Pendekata Saintifik

   Guru telah melaksanakan kerangka pembelajaran saintifik dengan cukup baik. Implementasinya dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran. Guru telah menjabarkan lima langkah kegiatan pendekatan saintik pada RPP dan melaksanakannya dalam kegitan pebelajaran. Langkah pendekatan saintifik tersebut meliputi menggunakan Pendekatan Saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M).

2. Aspek Pelaksanaan Pembelajaran Pendekatan Saintifik

   Dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik belum optimal karena masih kurang memperhatikan esensi dari pendekatan saintifik yakni berupa konsep, karakteristik, tujuan, dan prinsip pembelajaran yang ada pada pendekatan saintifik.

3. Faktor-faktor yang mendukung maupun mengahambat pendekatan saintifik di MA Al-Munawwaroh Kembangbahu Lamongan antara lain:

   a. Faktor yang mendorong pendekatan saintifik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sarana prasarana yang ada di sekolah merupakan faktor yang menunjang dalam kegiatan pebelajaran dengan saintifik. Adanya sarana prasaranya harus bisa dimanfaatkan dengan baik sehingga menunjang kegiatan pembelajaran, seperti penggunaan proyektor sebagai media menyampaikan pembelajran, menggunakan perpustakaan untuk siswa mengumpulkan informasi lebih mengenai materi yang terkait.

b. Faktor Penghambat Pendekatan saintifik

Adapun faktor-faktor yang menghambad berjalannya pembelajaran dengan pendekatan saintifik sebagai berikut:

1) Guru yang kurang bisa mengembangkan kegiatan pembelajaran dan penggunaan metode yang kurang variatif. Guru terpaku dengan langkah-langkah pebelajaran yang ada pada silabus. Belum mengembangkan sesuai dengan kondisi siswa. Serta penggunaan metode pembeljaran yang kurang menarik bagi siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bisa mengaktifkan siswa. Meskipun siswa pada dasarnya pasif mencoba berbagai metode pembelajaran yang mengaktifkan siswa harus dilakukan.

2) Siswa yang pasif

Salah satu penghambat pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah siswa yang pasif dalam pembelajaran. Pada pendekatan saintifik siswa yang seharusnya menjadi pusat pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun dalam penelitian ini siswa masih pasif dalam pembelajaran.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi kepala sekolah hendaknya melakukan monitoring dan pelatihan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan penilaian dalam Kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013.
2. Bagi guru hendaknya terus belajar dan beradaptasi dengan Kurikulum 2013 khususnya pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Pendekaan Saintifik, variasi model pembelajaran, dan penilaian pembelajaran agar pelaksanaan Kurikulum 2013 berjalan dengan baik dan maksimal. Guru jug harus bisa memanfaatkan sarana prasarana yang ada untuk menunjang kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id